

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel yang disebutkan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 pada pasal 1 ayat 1 hal 3. Oleh karena itu, perlunya prasarana jalan baik untuk mendukung dan mempunyai kapasitas yang baik guna menunjang kegiatan tersebut. Jalan yang baik dan stabil berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas. Apabila tidak dilakukan pemeliharaan dengan baik jalan akan mengalami kerusakan.

Kerusakan Jalan menjadi salah satu hambatan dalam mobolitas masyarakat sehari -hari karena kondisi jalan yang rusak memberikan dampak yang buruk bagi penggunaanya seperti menyebabkan kemacetan, ketidaknyamanan saat berkendara hingga penyebab kecelakaan.

Kabupaten Blitar adalah sebuah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Secara topografi wilayah Kabupaten Blitar terletak diantara  $111^{\circ}40'$  –  $112^{\circ}10'$  BT dan  $7^{\circ}58'$  –  $8^{\circ}9'51''$  LS. Luas wilayahnya adalah 1.588,79 km<sup>2</sup>. Kabupaten Blitar ini terletak di sebelah barat provinsi Jawa Timur dan batas wilayah dari Kabupaten Blitar adalah Sebelah Utara adalah Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang, Sebelah Timur adalah Kabupaten Malang, Sebelah Selatan adalah Samudra Inonesia dan Sebelah Barat adalah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri (*Sumber Profil PKP Kabupaten Blitar*). Kabupaten Blitar memiliki sarana dan prasarana penunjang salah satunya adalah sarana transportasi seperti jalan yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan desa. Untuk Jalan Kabupaten berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati No 188/492/409.06/KPTS/2019 tentang Penetapan Ruas Jalan Kabupaten di Kabupaten Blitar terbagi dalam beberapa ruas dengan Panjang total ruas jalan

1.558,30 km. Salah satu ruas jalan Kabupaten tersebut yaitu nomor ruas 289 jalan Binangun – Mojorejo dengan Panjang jalan 3,09 km dengan rata- rata lebar jalan 3,8 m. Berdasarkan kelasnya jalan ini termasuk jalan kelas II. Untuk kondisi jalan di Kabupaten Blitar terdapat beberapa jalan mengalami kerusakan ringan termasuk ruas jalan kabupaten Binangun – Mojorejo tersebut.



Gambar 1.1 Contoh Kerusakan Jalan pada Ruas Jalan Binangun – Mojorejo

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar tahun 2023, Kabupaten Blitar mempunyai panjang jalan sebesar 1.588,79 km dan total jalan yang mengalami kerusakan sebesar 807,713 km. yang terjadi yaitu Kondisi baik 48,1% atau 748,58 km, kerusakan sedang 15,4% atau 239,67 km, kerusakan ringan 14,7% atau 228,77 km, kerusakan berat 21,8% atau 339,2734 km. Kerusakan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo Kabupaten Blitar adalah retak (*cracking*), pelepasan butir, berlubang yang disebabkan karena meningkatnya volume kendaraan yang cukup tinggi dan kendaraan berat yang membawa muatan melebihi ketentuan (*overload*) dan umur jalan yang melebihi rencana. Untuk itu diperlukan suatu solusi tepat serta sesuai dengan jenis dan luas kerusakan pada

lokasi yang ditinjau. Oleh karena itu, perlu adanya Tindakan penanganan terhadap jalan tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan jalan pada ruas Binangun – Mojorejo tersebut. Ada dua metode yang digunakan dalam menentukan jenis penanganan atau pemeliharaan sesuai tingkat dan jenis kerusakannya yaitu menggunakan metode (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan (IRI) *International Roughness Index*. Hasil Analisa kedua metode ini akan menentukan jenis dan solusi penanganan yang tepat terhadap tingkat kerusakan jalan pada jalan kabupaten tersebut serta menghitung dan menganalisis perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk penanganan pada ruas jalan tersebut sesuai dengan AHSP Kabupaten Blitar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam studi tugas akhir ini akan mengangkat sebuah judul **“EVALUASI KERUSAKAN PERKERASAN JALAN DAN RENCANA PENANGANANNYA PADA RUAS JALAN BINANGUN – MOJOREJO KABUPATEN BLITAR”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan volume kendaraan yang terus meningkat sehingga mengakibatkan kerusakan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo.
2. Perlu Adanya Solusi Perbaikan Jalan yang baik sesuai dengan tingkat kerusakan jalan pada ruas jalan Binangun - Mojorejo.
3. Terdapat Kerusakan Jalan yang menyebabkan gangguan bagi pengguna jalan sehingga diperlukan analisis terhadap tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Binangun - Mojorejo.
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan untuk melakukan perencanaan perbaikan pada kerusakan ruas jalan Binangun – Mojorejo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut

1. Berapa besar tingkat nilai kerusakan perkerasan pada ruas Jalan Binangun – Mojorejo berdasarkan analisis menggunakan Metode (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan *International Roughness Index (IRI)*?
2. Bagaimana jenis penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi berdasarkan Metode (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan *International Roughness Index (IRI)*?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penangan kerusakan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo berdasarkan AHSP Pekerjaan Umum Kabupaten Blitar 2022?

### **1.4 Tujuan Studi**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan studi ini sebagai berikut :

1. Menganalisis berapa besar nilai dari tingkat kerusakan perkerasan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo dengan menggunakan Metode (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan *International Roughness Index (IRI)* ?
2. Menganalisis jenis penanganan yang tepat pada kerusakan perkerasan ruas jalan Binangun – Mojorejo dengan menggunakan Metode (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan *International Roughness Index (IRI)* ?
3. Menganalisis jumlah biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penanganan kerusakan jalan pada ruas Binangun – Mojorejo berdasarkan AHSP Pekerjaan Umum 2022 ?

### **1.5 Manfaat Studi**

Berdasarkan uraian tujuan studi diatas, diharapkan hasil studi ini dapat memberi kontribusi dan manfaat antara lain :

1. Diharapkan menjadi masukan pertimbangan kepada instansi terkait dalam menentukan perencanaan perbaikan jalan.

2. Dapat mengetahui jenis dan tingkat kerusakan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo Kabupaten Blitar.
3. Dapat mengetahui perencanaan perbaikan yang dilakukan pada ruas jalan tersebut.
4. Menetapkan anggaran biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan perbaikan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo Kabupaten Blitar.

#### **1.6 Batasan Masalah**

1. Lokasi studi dilaksanakan pada ruas jalan Binangun – Mojorejo Kabupaten Blitar
2. Menghitung kerusakan jalan tanpa melihat kerusakan trotoar dan drainase.
3. Analisis kondisi jenis dan tingkat kerusakan jalan menggunakan (IKP) Indeks Kondisi Perkerasan dan *International Roughness Index* (IRI)
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan analisa yang berpedoman pada AHSP Bidang Pekerjaan Umum dan Spesifikasi Umum 2022